

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
SEKTOR PROPERTY YANG TERDAFTAR  
DI BEI 2020-2021**

**Nur Aldayanti <sup>(1)</sup>, Muhammad Azis <sup>(2)</sup>, Samirah Dunakhir <sup>(3)</sup>**

<sup>123</sup>Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

e-mail: [nuraldayantinur@gmail.com](mailto:nuraldayantinur@gmail.com), [azis.feunm@yahoo.com](mailto:azis.feunm@yahoo.com), [samirah.dunakhir@unm.ac.id](mailto:samirah.dunakhir@unm.ac.id)

---

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2281>

---

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze Profitability Ratios, company size on financial performance which is measured using the activity ratio of property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. The data collection technique is carried out using the documentation method, namely by looking at the required data, then recording and analyzing the published annual financial reports of property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. The data analysis technique is carried out using SPSS application statistical tests such as the Classic Assumption Test and Hypothesis Test. The population of this research is all property sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Meanwhile, the sample determination in this study used a purposive sampling technique and there were only twenty companies that met the criteria. The results of this research show  $Y = 10.476 + 0.046X_1 + 0.015 X_2 + 0.436X_3$ . Based on the results of the research conducted, the results obtained were that Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and company size simultaneously had a positive and significant effect on the company value of property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period with a value of the significance level of 0.003 is smaller than 0.05. So it can be concluded that Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and company size simultaneously have a significant effect on company performance. Furthermore, the results of data tests that have been carried out using multiple linear regression analysis show that the regression coefficient value for the variables Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and company size is 0.046. Assuming that the variables Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and company size are constant. This shows that Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), company size partially influence company performance.*

**Keywords:** Profitability Ratio, Company Size, Financial Performance

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Teknik analisis data dilakukan dengan dengan uji statistik aplikasi SPSS seperti Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling dan hanya ada dua puluh perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan  $Y = 10,476 + 0,046X_1 + 0,015 X_2 + 0,436X_3$ . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa *Return on*

*Assets(ROA)*, *Return on Equity(ROE)* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2021 dengan nilai taraf signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan *Return on Assets(ROA)*, *Return on Equity(ROE)* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya hasil uji data yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Return on Assets(ROA)*, *Return on Equity(ROE)* dan ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,046. Dengan asumsi bahwa variabel *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity(ROE)* dan Ukuran perusahaan bersifat tetap. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

## 1. Pendahuluan

Di era sekarang dunia sedang gencar membicarakan masalah perekonomian dan salah satunya adalah di Indonesia. Pembangunan di mana-mana baik sarana dan prasarana, ada begitu banyak pesaing di dunia bisnis saat ini di karenakan sudah banyak peluang bisnis yang bisa di kerjakan, Tapi perekonomian saat ini tidak menentu kadang naik dan turun apa lagi di dunia perusahaan/bisnis yang begitu banyak pesaingnya (Silkfan & Azwir, 2022).

Menurut Nyoman & Mahaputra, (2012) umumnya perusahaan property dan real estate sebagian besar modalnya dibiayai oleh hutang yaitu dari pihak eksternal dan apabila pengelolaan struktur modal tidak baik, maka dapat berdampak ke profitabilitas dan nilai perusahaan. Pada zaman sekarang pun, perusahaan property dan real estate semakin banyak dari perusahaan kecil sampai perusahaan besar. Dengan banyaknya jumlah perusahaan property dan real estate yang muncul, membuat mereka saling bersaing. Tetapi peningkatan akan permintaan pun juga ikut meningkat, karena faktor dari jumlah penduduk yang ikut meningkat pula. Pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik bagi perusahaan. Kegiatan pengelolaan

sumber dana dimulai dari perencanaan akan kebutuhan dana, kemudian diikuti oleh pelaksanaan pencairan sumber dana dan pengendalian atau pengawasan terhadap sumber-sumber dana yang tersedia (Anisa et al., 2021).

Kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran dan penelitian kinerja perusahaan sesuai jenis-jenis akuntansi keuangan. Pengukuran kinerja (performing measurement) mencakup kualifikasi, efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Penilaian juga terkait standar kriteria yang telah di tetapkan termasuk unsur-unsur laporan keuangan (Silkfan & Azwir, 2022)

Meiyana & Aisyah, (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2019). Perusahaan-perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil

pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on Assets*, dan *return on equity*.

Terdapat fenomena yang terjadi ditahun 2020, dimana perusahaan sub sektor properti dan real estate mengalami penurunan kinerja yang terlihat dari penurunan laba bersih perusahaan. Hal ini diprediksi terus berlanjut sampai tahun 2021. Beberapa perusahaan besar seperti PT. Summarecon Agung Tbk mengalami penurunan laba pada tahun 2016 sebesar 63,55% dari tahun sebelumnya. Begitu pula dengan PT. Ciputra Development Tbk dan PT. Bumi Serpong Damai Tbk yang juga mengalami penurunan laba bersih masing-masing sebesar 32,41% dan 15,96% dari tahun sebelumnya hal ini dikutip oleh [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com).

**Tabel 1.** Rekapitulasi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sektor Properti 2019-2021

Perusahaan	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Ukuran Perusahaan (%)	Kinerja Keuangan (%)
PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	2019	21,5	35,5	13,82	30,3
	2020	11,2	25,5	10,56	29,3
	2021	9,50	20,6	10,11	10,5

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Penurunan profitabilitas ini tentu akan berdampak pada tingkat pengembalian modal kepada para pemegang saham. Untuk mengukur profitabilitas terhadap ekuitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan *return on equity* (Muhammad, 2015). *Return on equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri serta secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan baik oleh pemilik modal sendiri maupun pemegang saham (Kurniawati et al., 2020).

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan indikator total aset. Menurut Andayani, (2016) menyatakan pengukuran perusahaan menggunakan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan serta dianggap mempengaruhi ketepatan waktu. Menurut Murdiansyah et al., (2020) rumus untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan total aset adalah: Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset .....(4).

Zhang, (2020) menyajikan dalam penelitiannya bahwa besarnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan, berarti semakin besar juga dana yang dikelola. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mapan. Suatu perusahaan yang mapan, akan lebih mudah untuk memasuki pasar modal dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Apabila perusahaan mengelola asetnya dengan baik maka hal tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fernos, (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan properti dapat menjadi salah satu sarana untuk membuktikan sejauh mana kinerja kerja keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021, sehingga kita dapat lebih mengetahui kinerja kerja suatu perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Kita juga bisa membandingkan fenomena yang terjadi beberapa tahun lalu terhadap laporan keuangan dengan membandingkannya dengan tahun-tahun yang akan datang. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian sebagai berikut “Analisis Rasio

## Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Property Yang Terdaftar di BEI 2020-2021”.

### 2. Metode

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya (Salam, 2020)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Rasio selama 2 tahun periode 2020-2021. Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan cara metode dokumentasi. Data diperoleh melalui akses internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan dan data berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika menggunakan program spss. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh rasio likuiditas terhadap perusahaan sektor property yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Data

##### a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atau persyaratan statistik atas data yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS v.25.00 for windows.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi yang menguji normalitas bukan masing-masing variable independen dan dependen tapi nilai residual yang dihasilkan model dari regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan untuk pengujian normalitas yaitu one sample Kolmogorov-smirnov. Cara mengetahui residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas dengan pendekatan Kolmogorov-smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30800190
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,050
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah. 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji Kolmogorov-smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk data *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* dan LS sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai 0.05 sehingga dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal dan layak untuk dilakukan uji selanjutnya.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variable

independen dalam model regresi prasyarat yang harus terpenuhi dalam metode regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variable bebasnya dan jika nilainya tolerance  $>0.10$  dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) nya  $<10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,960	1,042
ROE	,963	1,039
Ukuran Perusahaan	,993	1,008

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai variance inflation factor (VIF) di sekitar angka 1 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai tolerance untuk ROA 0,960, ROE 0,963 dan ukuran perusahaan 0,993. Selain itu, nilai VIF untuk ROA 1,042, ROE 1,039 dan ukuran perusahaan 1,008. Karena nilai VIF kedua variabel di atas tidak melebihi 10,0 dan nilai tolerance-nya tidak kurang dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terdapat autokorelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah

model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (dl dan du). Kriteria jika  $du < d_{hitung} < 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

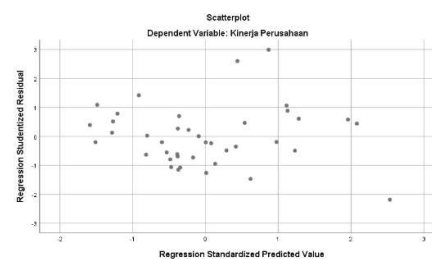
Durbin-Watson
1,859

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan nilai statistika Durbin Watson (d) sebesar 1,420. Nilai batas atas (du) dengan  $\alpha = 5\%$  pada  $n=39$  dan  $k=3$  masing-masing sebesar 1,720. Nilai Durbin Watson hitung ini terletak di daerah antara nilai  $dU < dW < 4-dU$  atau  $1,720 < 1,859 < 2,280$  yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 1.** Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil yang diperoleh dari gambar 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara ROA (X1), ROE (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Ringkasan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.476	8.923		1.174	.378
ROA	.046	.028	.257	1.660	.001
ROE	.015	.008	.305	1.974	
LS	.436	.310	.214	1.405	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5, diperoleh persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 10,476 + 0,046X_1 + 0,015 X_2 + 0,436X_3$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah:

- Konstanta = 10,476 ini menunjukkan bahwa jika perputaran kas, dan perputaran piutang dianggap sama dengan nol, maka variabel profitabilitas sebesar 10,476.

- Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA (X1) yaitu sebesar 0,046. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara ROA dan kinerja perusahaan. Hal ini berarti jika ROA mengalami kenaikan sebesar satu, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,046. Dengan asumsi bahwa variabel ROE dan ukuran perusahaan bersifat tetap.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel ROE (X2) yaitu sebesar 0,015. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara ROE dan kinerja perusahaan. Hal ini berarti jika ROE mengalami kenaikan sebesar satu, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,015. Dengan asumsi bahwa variabel ROA dan ukuran perusahaan bersifat tetap.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan (X3) yaitu sebesar 0,436. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Hal ini berarti jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,436. Dengan asumsi bahwa variabel ROA dan ROE bersifat tetap.

#### c. Uji Hipotesis

##### 1. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen (bebas) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Untuk

mengetahui pengaruh variabel ROA dan ROE secara simultan terhadap variabel kinerja keuangan melalui uji F adalah dengan membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,050). Suatu variabel dikatakan berpengaruh apabila memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050. Berikut ini adalah hasil analisis uji signifikansi simultan (uji F).

**Tabel 6.** Uji F

Model	Mean Square			
1	Regression	29,790	2,513	,003 <sup>b</sup>
	Residual	11,855		
	Total			

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa taraf signifikan pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 2. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikansi antara variabel independen (bebas) secara individual atau parsial terhadap variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui pengaruh variabel ROA dan ROE secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan melalui uji t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,050). Suatu variabel dikatakan berpengaruh apabila memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050. Berikut ini adalah hasil analisis uji signifikansi parsial (uji t).

**Tabel 6.** Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		
	B		
	Std. Error		
	T		

(Constant)	10,476	8,923	1,174	,000
ROA	,046	,028	1,660	,001
ROE	,015	,008	1,974	,003
Ukuran Perusahaan	,436	,310	1,405	,001

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa pada variabel ROA diperoleh nilai signifikan 0,001, karena variabel ROA memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 maka perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian pada variabel ROE diperoleh nilai signifikan 0,003, karena variabel ROE memiliki signifikan yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 maka perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Serta pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan 0,001, karena variabel ukuran perusahaan memiliki signifikan yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 maka perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil analisis uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ).

**Tabel 7.** Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.416 <sup>a</sup>	.173	.104

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari hasil perhitungan tabel 14 dari pengolahan data SPSS v.25.00 for windows diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,173 atau 17,3%. Hal ini berarti bahwa pengaruh ROA, ROE dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam penentuan naik atau turunnya kinerja keuangan karena selain ROA, ROE dan ukuran perusahaan masih banyak faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

#### Hasil dan Pembahasan

##### a. *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Ukuran Perusahaan (LS) secara simultan terhadap Kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2021 dengan nilai taraf signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil uji data yang telah dilakukan menunjukan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. secara berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan pada sub sektor properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* maka semakin

baik bagi perusahaan. Karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang bagus dalam menjalankan segala aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila Perusahaan ingin memiliki nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* serta ukuran perusahaan sebaiknya dapat meminimalisasi biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan seperti mengurangi kewajiban jangka pendek untuk mengurangi beban bunga yang ditanggung dan biaya-biaya yang mungkin tidak perlu dikeluarkan.

Perhitungan rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja tetapi bagi investor, sehingga dapat menilai kelayakan suatu perusahaan dalam menerima aliran dananya. Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah asset yang digunakan dan dimiliki. *Rasio Return on Assets* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan.

##### b. *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukan nilai koefisien regresi untuk variabel ROA ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,046. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara ROA dan kinerja perusahaan. Hal ini berarti jika ROA mengalami kenaikan sebesar satu, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,046. Dengan asumsi bahwa variabel ROE dan ukuran perusahaan bersifat tetap.



Hasil uji data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* maka semakin baik bagi perusahaan. Karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang bagus dalam menjalankan segala aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Apabila Perusahaan ingin memiliki nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* serta ukuran perusahaan sebaiknya dapat meminimalisasi biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan seperti mengurangi kewajiban jangka pendek untuk mengurangi beban bunga yang ditanggung dan biaya-biaya yang mungkin tidak perlu dikeluarkan. Perhitungan rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja tetapi bagi investor, sehingga dapat menilai kelayakan suatu perusahaan dalam menerima alitrans dananya. *Return on Equity* menunjukkan bahwa investor mampu mengukur dan menilai kelayakan suatu saham sehingga perusahaan mampu menjalankan dengan baik perusahaan tersebut.

Hasil pengujian pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan *Return on Assets*, *Return on Equity*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap kinerja perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* maka semakin baik bagi perusahaan. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang bagus dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam perhitungannya merupakan alat yang digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan, sebagaimana perusahaan mampu melakukan pengambilan keputusan investasi dengan investor dengan menilai tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila tingkat nilai profitabilitas maksimal maka perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk berkontribusi kepada seluruh stakeholder demi kelangsungan perusahaan.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan data sebagai berikut:

- a. *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2021 dengan nilai taraf signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- b. Selanjutnya hasil uji data yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel

*Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,046. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Hal ini berarti jika *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,046. Dengan asumsi bahwa variabel *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan Ukuran perusahaan bersifat tetap. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Bagi penulis, selanjutnya dapat mengembangkan penelitian baru berdasarkan hasil penelitian ini sehingga variabel-variabel lain yang belum diteliti dapat diteliti agar dapat lebih baik dan dapat bermanfaat lagi.
- b. Bagi perusahaan agar lebih meningkatkan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Ukuran Perusahaan (LS) serta memperbaiki kinerja keuangan agar bisa menghasilkan keuntungan yang lebih banyak untuk perusahaan dan meningkatkan aktivitas kinerja yang baik di dalam perusahaan.
- c. Bagi Investor lebih diperhatikan lagi *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Ukuran Perusahaan (LS). Rasio tersebut

menurun dan menunjukkan rendahnya efisiensi, efektivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tambahan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Ukuran Perusahaan (LS) terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta sebagai masukan dan tambahan referensi

#### **Daftar Pustaka**

- H. dan H. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*.
- Afifah, H., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi Dan Pariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)*, 1(2), 47–65.
- Ahmad, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Andayani, M. (2016). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–19.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V4i2.707>
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Effect Good Corporate Governance

- Implementation , Ownership. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16.
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 3(4), 738–746. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V3i4.936>
- Darmawan, D. (2019). Analisis Data Statistik Deskriptif. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Drs. Zainal Arifin, M. P. (2012). Evaluasi Pembelajaran. In *Evaluasi Pembelajaran*.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*. <https://doi.org/10.29264/Jkin.V14i1.2444>
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79. <https://doi.org/10.23969/Jrak.V10i2.1370>
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/Jp.V1i2.25>
- Halim, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Herni, & Susanto, Y. K. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Industri Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta). *Journal Of Indonesian Economy And Business*, 23(3), 302–314. <https://doi.org/10.22146/Jieb.6341>
- Jogiyanto, H. (2019). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh). Yogyakarta: Bpfe.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan , "In Analisis Laporan Keuangan. In *Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V4i1.7497>
- Mahsun, M. (2016). Pengukuran Kinerja Sektor Publik (Edisi Pert). In *Bpfe Yogyakarta*.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V8i1.24495>
- Muhammad, R. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Murdiansyah, I., Wahyuni, N., & Lestari, Y. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

- Peradaban*, Vi(1), 108–123.  
<https://Journal3.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Jiap/Article/View/14472>
- Novari Dan Lestari, (2016). (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Nyoman, I., & Mahaputra, K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Audi*.
- Prastowo, A. (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan. *Yogyakarta*.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia(Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. In *Erlangga*.
- Salam, N. (2020). Desain Penelitian Penelitian. *Poltekkesbandung.Ac.Id*.
- Sartono. (2019). Sartono, R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: Bpfe. *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi Dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- Sherman, E. H. (2015). .A Manager's Guide To Financial Analysis. In *American Management Association Ama*.
- Silkefan, R., & Azwir, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ar-Ribhu*.  
<https://doi.org/10.46781/Ar-Ribhu.V5i2.739>
- Sugiyono. (2020). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Bandung Alf*.
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel*.  
<https://doi.org/10.29264/jakt.V15i1.1924>
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Stei Ekonomi*.  
<https://doi.org/10.36406/jemi.V28i02.254>
- Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *Acm International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15.  
<https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>